

**ANALISIS KELAYAKAN BUKU TEKS KURIKULUM 2013
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH
KELAS II SEMESTER 1
TEMA BERMAIN DI LINGKUNGANKU**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
LISTRANI
NIM. 1323310050

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

ANALISIS KELAYAKAN BUKU TEKS KURIKULUM 2013
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS II SEMESTER 1
TEMA BERMAIN DI LINGKUNGANKU

LISTRIANI

1323310050

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai kelayakan buku teks kurikulum 2013 SD/MI kelas II semester 1 tema bermain di lingkunganku menurut teori Masnur Muslich yang ditinjau dari aspek penilaian isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Buku yang diteliti adalah buku teks kurikulum 2013 SD/MI kelas II semester 1 tema Bermain di Lingkunganku yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan penilaian dalam buku teks kurikulum 2013 SD/MI kelas II semester 1 tema Bermain di Lingkunganku dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan secara umum buku ini sudah sesuai dengan indikator penilaian kelayakan buku, Namun, dari segi kelayakan isi, ada beberapa soal yang tidak dilengkapi dengan penjelasan materi maupun contoh pengerjaannya terlebih dahulu, dan ada kata-kata yang tidak ada penjelasan pengertiannya, seperti kata intonasi, lafal, dan imajinatif sehingga kurang dimengerti oleh peserta didik. Serta terdapat soal membuat gambar yang cukup sulit dan rumit untuk ukuran peserta didik kelas II SD/MI. Kemudian pada segi kelayakan penyajian, bagian penyudah kurang dilengkapi dengan daftar istilah atau kamus kecil, indeks subjek, petunjuk pengerjaan atau jawaban soal latihan, karena hal-hal tersebut merupakan hal penting dalam memudahkan proses pembelajaran peserta didik.

Kata kunci: Kelayakan Buku, Buku Teks, Kurikulum 2013, dan Pembelajaran Tematik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II BUKU AJAR, PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU, KURIKULUM 2013, DAN KRITERIA PENILAIAN KELAYAKAN BUKU	
A. Buku Ajar	19
1. Pengertian Buku Ajar	19
2. Karakteristik Buku Ajar	21
3. Fungsi Buku Ajar	22

B. Pembelajaran Tematik Terpadu	23
1. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	23
2. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	25
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	26
4. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Terpadu	27
C. Kurikulum 2013	29
1. Pengertian Kurikulum 2013	29
2. Tujuan Kurikulum 2013	30
3. Karakteristik Kurikulum 2013	31
D. Kriteria Penilaian Kelayakan Buku Menurut Masnur Muslich...	33
1. Penilaian Kelayakan Isi	33
2. Penilaian Kelayakan Penyajian	37
3. Penilaian Kelayakan Kebahasaan	40
4. Penilaian Kelayakan Kegrafikan	41
BAB III BUKU TEKS KURIKULUM 2013 SD/MI KELAS II	
SEMESTER 1 TEMA BERMAIN DI LINGKUNGANKU	
A. Gambaran Umum Buku Teks Kurikulum 2013 SD/MI	
Kelas II Semester 1 Tema Bermain di Lingkunganku	45
1. Identitas Buku Teks Kurikulum 2013 SD/MI Kelas II	
Semester 1 Tema Bermain di Lingkunganku.....	45
2. Deskripsi Umum Buku Teks Kurikulum 2013 SD/MI	
Kelas II Semester 1 Tema Bermain di Lingkunganku	46
B. Hasil Telaah Buku Teks Kurikulum 2013 SD/MI	
Kelas II Semester 1 Tema Bermain di Lingkunganku	52
BAB IV HASIL PENELITIAN : KELAYAKAN ISI, PENYAJIAN,	
KEBAHASAAN, DAN KEGRAFIKAN TERHADAP BUKU	
TEKS KURIKULUM 2013 SD/MI KELAS II SEMESTER 1	
TEMA BERMAIN DI LINGKUNGANKU	
A. Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Kurikulum 2013 SD/MI	
Kelas II Semester 1 Tema Bermain di Lingkunganku	55
1. Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Inti dan	

Kompetensi Dasar	55
2. Keakuratan Materi	57
3. Materi Pendukung Pembelajaran	61
B. Analisis Kelayakan Penyajian Buku Teks Kurikulum 2013 SD/MI Kelas II Semester 1 Tema Bermain di Lingkunganku	69
1. Teknik Penyajian	69
2. Penyajian Pembelajaran	70
3. Kelengkapan Penyajian	73
C. Analisis Kelayakan Kebahasaan Buku Teks Kurikulum 2013 SD/MI Kelas II Semester 1 Tema Bermain di Lingkunganku	75
1. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Siswa	76
2. Kekomunikatifan	76
3. Keruntutan dan Keterpaduan Alur Berpikir	77
D. Analisis Kelayakan Kegrafikan Buku Teks Kurikulum 2013 SD/MI Kelas II Semester 1 Tema Bermain di Lingkunganku	78
1. Ukuran Buku	78
2. Desain Kulit Buku	79
3. Desain Isi Buku	81
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Hasil Telaah Buku Peserta Didik SD/MI
Kelas II Semester 1 Tema Bermain di Lingkunganku, 52
- Tabel 2 Analisis Kelayakan Isi, 55
- Tabel 3 Analisis Kelayakan Penyajian, 69
- Tabel 4 Analisis Kelayakan Kebahasaan, 76
- Tabel 5 Analisis Kelayakan Kegrafikan, 78



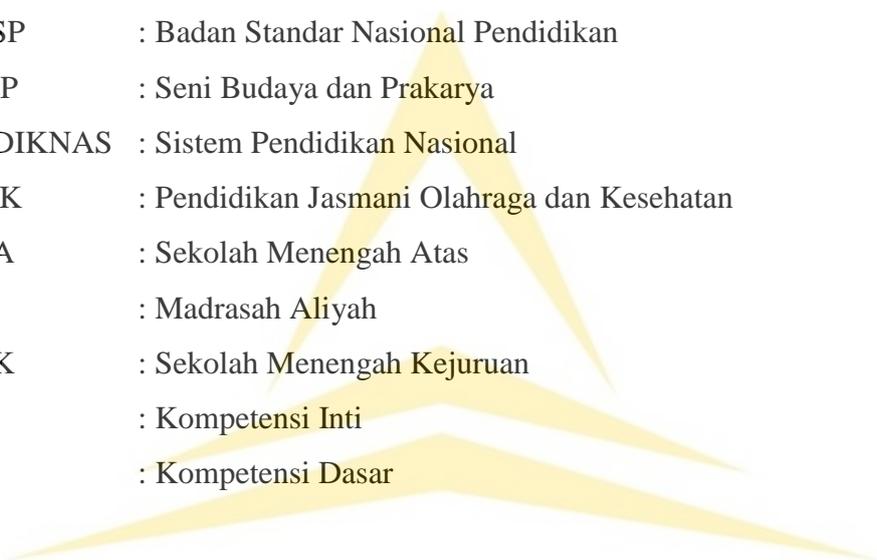
DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Contoh Ilustrasi dalam Tema 1 Bermain di Lingkungan Rumah, 47
- Gambar 2 Contoh Ilustrasi dalam Tema 2 Bermain di Rumah Teman, 47
- Gambar 3 Contoh Subjudul Ayo Menyanyi, 48
- Gambar 4 Contoh Subjudul Ayo Membaca, 48
- Gambar 5 Contoh Subjudul Ayo Berdiskusi, 48
- Gambar 6 Contoh Subjudul Ayo Menulis, 49
- Gambar 7 Contoh Subjudul Ayo Mengamati, 49
- Gambar 8 Contoh Subjudul Ayo Berlatih, 50
- Gambar 9 Contoh Subjudul Ayo Mencoba, 50
- Gambar 10 Contoh Subjudul Ayo Bermain Peran, 51
- Gambar 11 Contoh Subjudul Berkreasi, 51
- Gambar 12 Contoh Subjudul Ayo Kerja Sama dengan Orang Tua, 52
- Gambar 13 Contoh Ketidaklengkapan Materi, 68
- Gambar 14 Contoh Ketidaklengkapan Materi, 68
- Gambar 15 Contoh Ketidakluasan Materi, 69
- Gambar 16 Contoh Soal yang Sulit dan Rumit, 69
- Gambar 17 Contoh Aspek Memperhatikan Keselamatan Kerja, 75
- Gambar 18 Contoh *Hands-on Activity*, 75

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR SINGKATAN

SD	: Sekolah Dasar
MI	: Madrasah Tsanawiyah
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
PPKn	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
IPS	: Ilmu Pengetahuan Sosial
IPA	: Ilmu Pengetahuan Alam
BNSP	: Badan Standar Nasional Pendidikan
SBdP	: Seni Budaya dan Prakarya
SISDIKNAS	: Sistem Pendidikan Nasional
PJOK	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
SMA	: Sekolah Menengah Atas
MA	: Madrasah Aliyah
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
KI	: Kompetensi Inti
KD	: Kompetensi Dasar



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambar Sampul Buku Teks Kurikulum 2013 SD/MI
Kelas II Semester 1 tema Bermain di Lingkunganku
- Lampiran 2 Gambar Halaman Redaksi Buku
- Lampiran 3 Gambar Daftar Isi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti kebaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai upaya antisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan dasar merupakan fondasi dasar dari semua jenjang sekolah selanjutnya. Diungkapkan Mohammad Ali, mantan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, bahwa tujuan penyelenggaraan pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs) adalah menyiapkan siswa agar menjadi manusia yang bermoral, menjadi warga Negara yang mampu melaksanakan kewajiban-kewajibannya, dan menjadi orang dewasa yang mampu memperoleh pekerjaan. Secara operasional, tujuan pokok pendidikan dasar adalah membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan mentalnya, proses pengembangan sebagai individu yang mandiri, proses pengembangan sebagai makhluk sosial, belajar hidup menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan, dan meningkatkan kreativitas.¹

Dalam agenda pemerintah pada tahun ajaran 2013/2014, kurikulum pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah

¹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 13.

akan mengalami pergantian. Hal ini salah satunya didasari oleh pandangan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang sudah diterapkan sejak tahun 2006 dianggap tidak relevan lagi dan tidak memberikan hasil pembelajaran yang optimal bagi siswa. Hal ini terbukti dengan rendahnya moralitas pelajar, mulai dari tawuran dan seks bebas. Ini salah satu bukti bahwa kurikulum yang selama ini digunakan dianggap belum mampu membekali siswa secara utuh, baik dari aspek intelektual, emosional, dan spiritual. Alhasil, pendidikan selama ini tidak berhasil membentuk siswa menjadi orang yang berkarakter, cakap, dan cerdas. Untuk itu dikembangkanlah Kurikulum 2013.²

Dari sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 1 ayat (19) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai VI. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.⁴ Tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus. Adapun mata pelajaran yang dipadukan adalah mata pelajaran Agama (akhlak mulia/budi pekerti/tata karma), PPKn dan Kepribadian, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (terdiri atas : Bahasa Indonesia, IPS, IPA,

² Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, hlm. 206.

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 71.

⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 49.

Matematika), Estetika (Seni Budaya dan Keterampilan), dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.⁵

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sekaligus dengan diterapkannya pembelajaran tematik siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi.⁶

Desain pembelajaran tematik memungkinkan anak secara individual menjelajahi minatnya dan mengembangkan kemampuan berasimilasi dan berakomodasi. Konsep pembelajaran tematik terutama berfokus pada anak sebagai pelajar dan proses-proses yang berkaitan dengan perkembangan berpikir dan belajar. Kurikulum ini menekankan analisis tentang proses berpikir dan memupuk kemampuan berpikir serta pemahaman peserta didik. Dalam proses belajar dan pembelajarannya, guru berusaha untuk menjadikan belajar itu relevan dan bermakna bagi anak.⁷

Dalam dunia pendidikan, buku merupakan bagian dari kelangsungan pendidikan. Dengan buku, pelaksanaan pendidikan dapat lebih lancar. Guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien lewat sarana buku. Siswa pun dalam mengikuti kegiatan belajar dengan maksimal dengan sarana buku.

Buku teks pelajaran merupakan sumber belajar yang sangat penting bagi para peserta didik, meskipun masih banyak yang tidak memilikinya, terutama bagi sekolah-sekolah yang berada di luar kota, di pedesaan, dan di daerah-daerah terpencil. Dalam implementasi kurikulum 2013, pemerintah sudah menyiapkan sebagian besar buku-buku wajib yang harus dipelajari oleh peserta didik. Oleh karena itu, pemilihan buku pelajaran hendaknya

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*,... hlm. 194.

⁶ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, hlm. 126.

⁷ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, hlm. 4.

mengutamakan buku wajib, yang langsung berkaitan dengan pencapaian kompetensi tertentu.⁸

Buku teks pelajaran dipakai sebagai salah satu sumber belajar yang utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Buku teks pelajaran harus memenuhi standar-standar tertentu. Standar yang dimaksud disini seperti persyaratan, karakteristik, dan kompetensi minimum yang harus terkandung di dalam suatu buku pelajaran. Standar penilaian dirumuskan dengan melihat tiga aspek utama, yaitu materi, penyajian, dan bahasa atau keterbacaan.⁹

Isi buku teks pelajaran merupakan penjabaran lebih terperinci dari kurikulum pendidikan. Komponen-komponen dalam kurikulum seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan materi pokok harus terlihat jelas dalam buku teks pelajaran. Penulis perlu memahami isi kurikulum dan menjabarkan materi pokok secara proporsional, sehingga indikator kompetensi, kompetensi dasar, dan standar kompetensi dapat dicapai oleh siswa dengan menggunakan pendekatan, metode/teknik/cara pembelajaran yang sesuai pula.

Aspek penyajian isi buku teks perlu memenuhi persyaratan lain, seperti bahasa dan ilustrasi yang digunakan dalam menyampaikan gagasan. Bahasa sebagai alat komunikasi sangat penting dalam menyampaikan bahan pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Daya tarik sebuah buku tidak terlepas dari aspek grafis, seperti desain/tata letak, jenis dan bentuk huruf, penggunaan warna, dan ilustrasi yang digunakan.¹⁰

Sesuai keputusan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) maka menetapkan bahwa dalam melakukan pengawasan dan peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah melalui standarisasi buku teks pelajaran, telah ditetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 11 tahun 2005 yang telah di perbaharui dengan

⁸ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 50.

⁹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, hlm. 174-175.

¹⁰ B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 5-7.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 12 tahun 2008 yang isinya tentang buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk di gunakan dalam proses pembelajaran serta di dukung oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 2 tahun 2008 tentang buku.

Di sekolah-sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013, buku tematik terpadu kurikulum 2013 merupakan buku yang dipergunakan sebagai buku teks acuan bahan ajar di sekolah. Buku teks dalam kurikulum 2013 ada dua jenis buku, yakni buku teks pelajaran yang menjadi pegangan siswa dan buku panduan guru yang dijadikan pegangan guru dalam proses pembelajaran.

Fokus penelitian ini adalah analisis mengenai buku teks kelas II semester 1 SD/MI Tema Bermain di Lingkunganku yang dimana buku ini telah disusun untuk mendukung pembelajaran Kurikulum 2013 dan disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang diterbitkan pada tahun 2017. Buku tersebut merupakan buku ajar wajib yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia yang menerapkan Kurikulum 2013. Adapun buku ajar yang diteliti adalah buku ajar pegangan peserta didik.

Jika dilihat sekilas, buku ini cukup menarik karena dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar-gambar yang berkaitan dengan masing-masing tema dalam babnya. Dari segi materi, buku ini memuat materi pelajaran yang ramah realitas, yaitu berdasarkan kejadian-kejadian di lingkungan peserta didik yang sesuai dengan pendekatan kurikulum 2013.

Meskipun sudah dinilai kelayakan oleh BSNP, namun secara empiris ternyata masih ada penyajian materi yang sulit dipahami peserta didik, misalnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam subtema 1 pembelajaran 3. Di buku ditulis siswa diperintahkan untuk berdiskusi dengan temannya mengenai makna kosa kata tentang keragaman benda, yaitu halus, kasar, basah, tetap, dan berubah. Bagi siswa kelas 2 SD/MI, tentunya mereka belum mengerti makna dari kata-kata tersebut. Contoh lainnya pada mata pelajaran SBdP dalam subtema 3 pembelajaran 4, siswa diperintahkan untuk

membuat gambar cukup sulit dan rumit. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa penelitian ini penting dilakukan dalam rangka memberikan sumbangsih untuk tenaga pendidik agar dapat menggunakan dan memanfaatkan buku ajar tersebut secara lebih baik dan lebih maksimal, serta berkontribusi untuk penulis buku sebagai perbaikan penulisan isi buku.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan untuk menghindari kesalahan pemahaman pengertian dan penafsiran yang berbeda dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam judul skripsi, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Buku Teks

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya); penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan; perbuatan menjadikan bertambah, berubah, sempurna (pikiran, pengetahuan, dan sebagainya). Analisis merupakan penguraian atau pemecahan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil, agar dapat mengetahui komponen yang menonjol (memiliki nilai ekstrem), dapat membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, dan dapat membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan.¹¹

Buku teks adalah sama dengan buku pelajaran. Nasution menjelaskan bahwa buku ajar pada umumnya merupakan bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran kurikulum yang berlaku.¹²

¹¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 29.

¹² Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: DIVA Press. 2012), hlm. 167.

Chambliss dan Calfe menjelaskan secara lebih rinci. Buku teks/buku ajar adalah alat bantu peserta didik untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya).¹³

Pendapat lain menegaskan bahwa buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran.¹⁴

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis buku ajar atau buku teks adalah kegiatan menguraikan, menelaah isi buku berbentuk cetak yang berisi teks-teks materi pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu bagi peserta didik untuk memahami dan belajar mengenai suatu pelajaran yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan tertentu.

2. Buku Teks SD/MI Kelas II Semester 1 Tema Bermain di Lingkunganku

Buku teks SD/MI kelas II Saemester 1 tema Bermain di Lingkunganku. adalah buku seri tematik terpadu untuk kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017. Buku tersebut disusun secara khusus dan disesuaikan dengan kurikulum 2013 untuk pembelajaran tematik serta dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai. Buku tersebut merupakan buku teks yang digunakan oleh guru dan peserta didik sebagai buku pegangan dan bahan ajar dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Kurikulum 2013

Istilah kurikulum muncul untuk pertama kalinya dan digunakan dalam bidang olahraga. Secara etimologi *curriculum* yang berasal dari Yunani, yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang berarti tempat berpacu. Jadi istilah

¹³ Masnur Muslich, *Textbook Writing*, hlm. 50.

¹⁴ Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. (Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 13-14.

kurikulum pada zaman Romawi kuno mengandung pengertian sebagai suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finish. Baru pada tahun 1855, istilah kurikulum dipakai dalam bidang pendidikan yang mengandung arti sejumlah mata pelajaran pada pendidikan tinggi.¹⁵

Apabila ditelusuri lebih jauh, kurikulum mempunyai berbagai macam arti, yaitu: 1) sebagai rencana pengajaran, 2) sebagai rencana belajar peserta didik, 3) sebagai pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik dari sekolah atau madrasah.

Dari pengertian tersebut, kurikulum didefinisikan sebagai suatu bahan tertulis yang berisi uraian tentang program pendidikan suatu sekolah atau madrasah yang harus dilaksanakan dari tahun ke tahun.¹⁶

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pengertian kurikulum dapat dilihat dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 (SISDIKNAS) pasal 1 ayat (9), ialah “seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”¹⁷

Sedangkan kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) tahun 2004. KBK atau *Competency Based Curriculum* dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.¹⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti jelaskan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana kelayakan buku teks kurikulum 2013 SD/MI kelas II Semester 1 tema bermain di

¹⁵ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 19-20.

¹⁶ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, hlm. 20.

¹⁷ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, hlm. 22.

¹⁸ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 66.

lingkunganku dari aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan buku?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan kelayakan buku teks kurikulum 2013 SD/MI kelas II Semester 1 tema bermain di lingkunganku dari aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan buku.
- b. Untuk memberikan rekomendasi mengenai kelayakan buku teks kurikulum 2013 SD/MI kelas II Semester 1 tema bermain di lingkunganku dari aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan buku.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah kajian ilmiah dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya dalam pengembangan buku tematik terpadu untuk pembelajaran di Sekolah Dasar.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ditujukan kepada:

1) Bagi penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan, serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah. Selain itu, dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar dapat melakukan sebuah penelitian yang berkualitas dan berguna terutama bagi orang banyak.

2) Bagi guru

Dengan penelitian ini, penulis berharap agar para guru dapat selektif dalam menggunakan buku teks sebagai sumber belajar bagi siswa. Dan dengan diketahui ada tidaknya kesesuaian konsep yang disajikan dengan kurikulum yang berlaku, diharapkan guru semakin

aktif dan kreatif dalam mencari berbagai macam sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum yang diharapkan dapat tercapai sesuai harapan. Sehingga guru pun tidak hanya mengandalkan penggunaan buku teks dari satu sumber saja melainkan berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai konsep yang diajarkan pada siswa untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak dikehendaki.

3) Bagi siswa

Diharapkan agar siswa memiliki sikap kritis dalam menyikapi segala sesuatu, jika ia menemukan konsep yang tidak jelas, kurang dipahami dan membingungkan dari buku teks yang dibacanya, hendaknya ia segera menanyakan guru atau ahlinya atau dapat pula dengan mencari dan membandingkannya dengan sumber yang lainnya.

4) Bagi penulis buku dan penerbit

Penelitian ini diharapkan agar penelitian ini berguna bagi para penulis buku dan penerbit agar lebih hati-hati dalam proses pembuatannya, mulai dari penyusunan, editing, cetak, dan pemeriksaan sebelum buku teks tersebut beredar luas di pasaran. Dan jika memang terdapat kesalahan, diharapkan agar segera melakukan koreksi dan revisi untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terutama yang menyebabkan miskonsepsi bagi para pembacanya.

5) Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah memberikan informasi untuk dijadikan bahan pertimbangan pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru, terutama di dalam menentukan buku sumber sebagai acuan dalam proses pembelajaran.

6) Bagi Pemerintah

Dapat membantu pemerintah dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku teks yang dipergunakan di Sekolah Dasar.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan teori-teori dan konsep yang dijadikan sebagai landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan. Karena itu diperlukan adanya penggunaan referensi atau kepustakaan yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang sudah dirumuskan oleh penulis. Ada beberapa referensi yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya yaitu :

Yang pertama dalam buku Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013 karya Prof. Dr. E. Mulyasa, M.Pd menyebutkan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi dimaknai sebagai konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melalui kompetensi-kompetensi yang meliputi pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat peserta didik agar dapat melakukan sesuatu dengan penuh tanggung jawab.¹⁹ Dari asumsi tersebut maka ada kaitannya dengan struktur kurikulum 2013 yang meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator memperhatikan kompetensi-kompetensi yang akan dikembangkan, maka berpengaruh juga dalam buku ajar, sehingga buku ajar menyesuaikan kurikulum tersebut.

Yang kedua, Andi Prastowo dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik” (2013) menyatakan bahwa salah satu komponen penting dalam pembelajaran tematik adalah bahan ajar. Bahan ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis dan menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Artinya, dalam sebuah pembelajaran sangat dibutuhkan suatu perangkat pembelajaran yang berupa buku pembelajaran yang digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran tematik.

¹⁹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 68.

Yang ketiga adalah skripsi yang ditulis oleh Dwi Larasati yang berjudul “Analisis Kesesuaian Materi Pelajaran Buku Teks Tema Indahnya Negeriku Kelas IV SD/MI dengan Konsep Kurikulum 2013”, IAIN Purwokerto tahun 2016. Skripsi ini membahas buku ajar kelas IV SD/MI tema “Indahnya Negeriku” yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dan menganalisis dari aspek materi, aspek bahasa, dan aspek ilustrasi/gambar. Hasil dari penelitian ini, menerangkan bahwa isi buku guru dan siswa kelas IV SD/MI tema “Indahnya Negeriku” yang ditinjau dari aspek kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013, baik dari aspek materi, aspek bahasa, dan aspek ilustrasi/gambar dapat dikatakan sudah sesuai. Akan tetapi masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi Matematika, PJOK, PPKn, IPA, dan IPS. Terdapat penambahan beberapa materi pelajaran dalam fokus pembelajaran. Dan ada beberapa kompetensi dasar tidak tercantum dalam kurikulum 2013 masuk ke dalam materi pembelajaran seperti materi Matematika, PJOK, dan SBdP. Dalam aspek bahasa masih ada penggunaan bahasa asing dan bahasa singkatan yang belum dijelaskan maksudnya. Dan dalam aspek ilustrasi/gambar masih kurang dalam penyajian gambar yang disesuaikan dengan materi pelajaran.

Kemudian dalam jurnal karya Beslina Afriani Siagian yang berjudul “Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013”, Universitas HKBP Nommensen Medan tahun 2016. Jurnal ini membahas buku teks Bahasa Indonesia kelas X SMA yang diterbitkan oleh Erlangga berjudul “Cerdas Berbahasa Indonesia” dan menganalisis dari segi kelayakan isi, kelayakan bahasa, dan kelayakan penyajian. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa secara umum buku itu tergolong baik. Berdasarkan kriteria kelayakan isi, materi buku tergolong luas dan dalam, tetapi kurang lengkap. Berdasarkan kelayakan bahasa buku tersebut menggunakan bahasa yang cukup ilmiah. Sedangkan berdasarkan kelayakan penyajian, buku tersebut kurang konsisten dalam menyajikan sub-sub bab.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian dari skripsi karya Kusmaningsih Abdining Gusti yang berjudul “Analisis Kelayakan Buku Ajar Bahasa Arab

Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah Kelas X Madrasah Aliyah”, IAIN Purwokerto tahun 2016. Skripsi ini membahas tentang analisis buku *Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah* kelas X Madrasah Aliyah berdasarkan teori Masnur Muslich yaitu analisis dari segi kelayakan isi, penyajian materi, kebahasaan, dan kegrafikan, serta membahas mengenai kelebihan dan kekurangan buku tersebut. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa penilaian buku ajar tersebut dari segi kelayakan isi, secara umum sudah sesuai dengan indikator penilaian kelayakan isi buku. Kemudian dari aspek kelayakan penyajian dari segi teknik penyajian, penyajian pembeajaran dan kelengkapan penyajian secara umum sudah sesuai dengan indicator penilaian kelayakan penyajian tersebut. Penilaian dari aspek kelayakan kebahasaan, secara umum sudah sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik, bersifat komunikatif dan beruntut. Lalu, dari aspek kegrafikan buku sudah sesuai dengan teori yang dijabarkan, seperti ukuran buku yang sesuai standar ISO, desain kulit (*cover*) yang menarik dan tidak banyak menggunakan jenis huruf, lalu desain isi buku yang harmonis tata letaknya, dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik.

Melihat dari beberapa kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang menganalisis buku teks kurikulum 2013 SD/MI kelas II Semester 1 tema bermain di lingkunganku yang disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017. Dengan demikian, penulis yakin bahwa penelitian yang penulis lakukan ini asli dan terhindar dari plagiasi atau duplikasi, serta memiliki relevansi tersendiri.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (literatur) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan

literatur (kepuustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil pengamatan dari peneliti terdahulu.²⁰

Pendekatan kualitatif disini merupakan pendekatan yang bersifat non angka tetapi berupa dokumen-dokumen menu skrip maupun pemikiran-pemikiran yang ada dimana dari data tersebut dikategorikan berdasarkan kesesuaiannya dengan pokok permasalahan yang dikaji.

Buku teks kurikulum 2013 SD/MI kelas II Semester 1 tema bermain di lingkunganku merupakan buku ajar yang disusun dan ditelaah oleh koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017 sebagai dokumen hidup. Dalam skripsi ini buku tersebut akan dijabarkan berdasarkan kurikulum 2013.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²¹ Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku teks kurikulum 2013 SD/MI kelas II Semester 1 tema bermain di lingkunganku, yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2017.

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²² Data sekunder adalah data penunjang yang dapat memperkaya penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Kemudian, sumber data sekunder yang penulis gunakan adalah data yang berupa artikel, jurnal, maupun buku-buku yang terkait dengan kurikulum 2013 dan pembelajaran tematik terpadu.

²⁰ Suyadi, *Libas Skripsi dalam 30 Hari !*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 64.

²¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*, hlm. 9.

²² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*, hlm. 9.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²³ Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.²⁴ Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai.²⁵ Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendeskripsikan bahan yang akan diteliti oleh peneliti yang dihasilkan langsung oleh lingkungan yang diamati. Maka bahan yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah buku teks guru dan buku teks siswa SD/MI kelas II Semester 1 tema bermain di lingkunganku tahun 2017.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.²⁶ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi sering digunakan dalam penelitian kepustakaan, karena penelitian tersebut bersumber dari jurnal, catatan-catatan, buku-buku, dan sebagainya.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 224-226

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 204.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 274.

Teknik ini dilakukan dengan menghimpun bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji, baik berupa buku-buku yang sesuai dengan kurikulum 2013 maupun pembelajaran tematik terpadu..

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁷

Penentuan pola analisis data tergantung jenis data yang dikumpulkan. Dikarenakan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan, maka data yang diperoleh adalah data *textular* dan pola analisis yang dilakukan adalah analisis non-statistik. Data *textuar* sering hanya dianalisis menurut isinya, analisis semacam ini dinamakan analisis isi (*content analysis*).

Menurut Hadari Nawawi analisis isi dalam penelitian dilakukan untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakatnya pada waktu buku itu ditulis. Dalam analisis ini seorang peneliti dapat menghitung frekuensi munculnya suatu konsep tertentu, penyusunan kalimat menurut pola yang sama, cara menyajikan bahan ilustrasi dan lain-lain. Di samping itu dengan cara ini dapat dibandingkan antara satu buku dengan buku yang lain dalam bidang yang sama, baik berdasarkan perbedaan waktu penulisannya maupun mengenai kemampuan buku-buku tersebut dalam mencapai sasarannya sebagai bahan yang disajikan kepada masyarakat atau sekelompok masyarakat tertentu.²⁸ Dalam analisis isi (*content analysis*), analisis data harus bersifat objektif dan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan yang sistematis serta diharapkan hasil analisis yang telah dilakukan mengarah pada pemberian sumbangan teoritis.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 244

²⁸ Soejono dan Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Kualitatif Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 14.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian, penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi, dan akhir.

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab:

BAB I, pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. BAB II, berisi tentang landasan teori yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama yaitu sub bab buku ajar, yang membahas mengenai pengertian buku ajar, karakteristik buku ajar, dan fungsi buku ajar. Sub bab kedua berisi tentang konsep pembelajaran tematik terpadu, yang terdiri dari pengertian pembelajaran tematik terpadu, tujuan pembelajaran tematik terpadu, karakteristik pembelajaran tematik terpadu, keunggulan dan kelemahan pembelajaran tematik terpadu. Sub bab ketiga membahas mengenai kurikulum 2013, yang terdiri dari pengertian kurikulum 2013, tujuan kurikulum 2013, dan karakteristik kurikulum 2013. Kemudian, sub bab keempat membahas mengenai karakteristik buku teks dengan penilaian kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan.

Adapun BAB III, profil buku, yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas mengenai gambaran umum buku teks kurikulum 2013 SD/MI kelas II Semester 1 tema bermain di lingkunganku kurikulum 2013, yang meliputi identitas buku ajar dan deskripsi umum buku ajar. Kemudian sub bab kedua membahas mengenai hasil telaah buku ajar. BAB IV, hasil penelitian yang terdiri dari empat sub bab, yaitu membahas tentang analisis buku teks kurikulum 2013 SD/MI kelas II semester 1 tema bermain di lingkunganku dari segi kelayakan isi, kelayakan penyajian,

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap buku teks kurikulum 2013 SD/MI kelas II semester 1 tema Bermain di Lingkunganku yang disusun dan diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2017, maka dalam bab ini peneliti mencoba menguraikan kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

Dari aspek kelayakan isi, secara umum buku ajar ini sudah sesuai dengan indikator penilaian kelayakan isi buku, karena memenuhi kesesuaian dengan KI dan KD pada kurikulum mata pelajaran yang berkaitan, keakuratan, dan kedalaman materi. Materi dalam buku ajar ini juga sudah akurat dan mendalam karena dilengkapi dengan konsep, contoh, dan ilustrasi yang jelas dan menarik. Kemudian ditambah dengan materi pendukung yang cukup memadai yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun, ada beberapa soal yang tidak dilengkapi dengan penjelasan materi maupun contoh pengerjaannya terlebih dahulu, dan ada kata-kata yang tidak ada penjelasan pengertiannya, seperti kata intonasi, lafal, dan imajinatif sehingga kurang dimengerti oleh peserta didik. Serta terdapat soal membuat gambar yang cukup sulit dan rumit untuk ukuran peserta didik kelas II SD/MI.

Kemudian, dari aspek kelayakan penyajian, dari segi teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian secara umum sudah sesuai dengan indikator penilaian kelayakan penyajian tersebut. Hanya saja pada segi kelengkapan penyajian, bagian penyudah kurang dilengkapi dengan daftar istilah atau kamus kecil, indeks subjek, petunjuk pengerjaan atau jawaban soal latihan, karena hal-hal tersebut merupakan hal penting dalam memudahkan proses pembelajaran peserta didik.

Penilaian dari aspek kelayakan kebahasaan, secara umum sudah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, bersifat komunikatif, dan beruntut.

Selanjutnya, penilaian dari aspek kegrafikan buku. Secara umum penilaian dari aspek kegrafikan buku sudah sesuai dengan teori yang dijabarkan, karena ukuran buku yang sesuai dengan standar ISO, desain kulit buku (*cover*) yang menarik dan tidak menggunakan banyak jenis huruf, lalu desain isi buku yang harmonis tata letaknya, dilengkapi dengan ilustrasi menarik yang ditata dengan rapi sehingga tidak mengganggu isi materi secara keseluruhan.

B. SARAN

Buku ajar yang menjadi pegangan guru dan siswa merupakan sumber dan media pembelajaran yang utama, oleh karena itu apabila terdapat kekeliruan di dalamnya, maka dapat menjadi faktor yang menyebabkan kesalahpahaman terhadap suatu konsep ilmu. Untuk itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia perlu jeli dan berhati-hati dalam penyusunan buku ajar ini, agar dapat meminimalisir kekeliruan atau tidak ada kekeliruan sama sekali.

Dari hasil analisis buku ajar di atas, terdapat beberapa kekeliruan yang perlu diperbaiki oleh penulis buku supaya kekeliruan tersebut dapat diminimalisir pada penerbitan buku ini di kemudian hari. Salah satunya seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu adanya soal yang tidak didahului dengan penjelasan materi dan contoh pengerjaannya, adanya kata yang sulit dipahami peserta didik karena tidak ada penjelasannya, dan adanya soal membuat gambar yang cukup sulit dan rumit untuk ukuran siswa kelas II SD/MI. Lalu, perlu ditambahkan kamus kecil, glosarium, dan daftar istilah pada bagian akhir buku, karena kedua hal itu merupakan hal penting untuk mendukung pembelajaran dan kelengkapan materi.

Bagi guru, jika menemukan beberapa kekeliruan dalam buku, misalnya adanya soal yang tidak didahului dengan penjelasan materi dan contoh pengerjaannya, maka guru dapat menjelaskan materi tersebut dan mencontohkan cara pengerjaan soal terlebih dahulu kepada peserta didik. Kemudian, jika terdapat kata-kata yang sulit dipahami peserta didik, maka guru dapat menjelaskan makna dari kata-kata tersebut. Jika ditemukan adanya

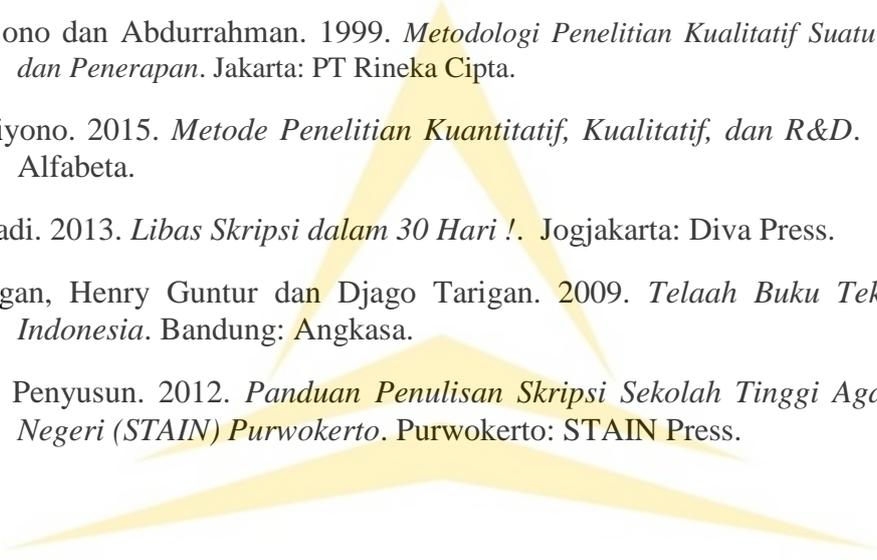
perintah membuat gambar yang cukup sulit atau rumit bagi peserta didik, maka guru dapat menggantinya dengan gambar yang lebih sederhana dan mudah dibuat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdining, G, Kusmaningsih. 2016. *Analisis Kelayakan Buku Bahasa Arab Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah Kelas X Madrasah Aliyah*. Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Inas Kurniasih dan Berlin Sani. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 : Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*. Kata Pena.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*.
- Larasati, Dwi. 2016. *Analisis Kesesuaian Materi Pelajaran Buku Teks Tema Indahnya Negeriku Kelas IV SD/MI dengan Konsep Kurikulum 2013*. Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- M. Fadlillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Imlementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2016. *Textbook Writing*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abudin. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: Diva Press.

- Siagian, Beslina Afriani. 2016. *Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013*.
https://www.google.com/search?safe=strict&source=hp&ei=Ve99XZKDBpS0mgebvr_wAQ&q=jurnal+analisis+kesesuaian+isi+buku+karya+beslina+afriani+siagian&oq=jurnal+analisis+kesesuaian+isi+buku+karya+beslina+afriani+siagian&gs_l=psy-ab.3...2744.24554..25242...0.0..0.0.0.....0....1..gws-wiz.....0.&ved=0ahUKEwjSgbHprdLkAhUUmuYKHRvfDx4Q4dUDCAU&uact=5. 2016, diakses 10 November 2016.
- Sitepu, B.P. 2015. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soejono dan Abdurrahman. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. 2013. *Libas Skripsi dalam 30 Hari !*. Jogjakarta: Diva Press.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.



IAIN PURWOKERTO